

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berwisata ialah suatu aktivitas yang tak luput dari kehidupan masyarakat. Berwisata memiliki tujuan guna menemukan kondisi baru guna menyenangkan hati dan dapat berpikir jernih dari aktivitas rutin sebelumnya. Bahkan, beberapa orang beranggapan bahwa berwisata merupakan kebutuhan hidup yang seharusnya terpenuhi. Jakarta ialah kota di Provinsi DKI Jakarta yang mempunyai beragam pilihan tempat untuk berwisata dan layak untuk dikunjungi. Dengan letak lokasi sebagai Ibu Kota Indonesia, menjadi daya tarik untuk dikunjungi oleh turis baik mancanegara maupun domestik. Pemerintah Daerah DKI Jakarta melakukan upaya untuk mempromosikan wilayahnya dengan mempekerjakan pelaku wisata di berbagai daerah wisata, berdasarkan umpan balik dari masyarakat dan aktor wisata lokal. Kebudayaan serta wisata ialah sektor yang berpengaruh agar perekonomian pembangunan daerah tersebut dapat berjalan.

Permasalahan yang tengah terjadi di Pemerintah Daerah DKI Jakarta di bidang pariwisata yaitu adanya implementasi kebijakan dalam pengembangan objek wisata yang jauh dari optimal. DKI Jakarta adalah salah satu kota dengan pengunjung wisata terbanyak di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik DKI Jakarta, jumlah pengunjung wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia setiap tahunnya mengalami kenaikan bahkan mencapai 16,1 juta di tahun 2019 (Nisa, 2020). Sebaliknya, kedatangan pengunjung internasional ke Jakarta menurun sebesar 12,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, jumlah pengunjung internasional ke Jakarta pada tahun 2019 telah menurun tetapi masih relatif tinggi di 2,45 juta (NISA, 2020). Dan menurut statistik dari Kantor Pariwisata Provinsi DKI Jakarta, jumlah pengunjung yang mengunjungi tujuan wisata utama DKI Jakarta telah menurun dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, bahkan sebelum tahun 2020 dimana masa pandemi dimulai (Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta, 2021). Terdapat berbagai faktor mengapa terjadi penurunan yang signifikan untuk wisatawan yang berkunjung ke objek wisata, beragam destinasi wisata menjadi satu dari sekian faktor yang menyebabkan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta

kesulitan untuk mengontrol di setiap wisata yang berada di wilayah DKI Jakarta atau menerapkan kebijakan yang berdampak positif bagi suatu objek wisata tersebut. Kritik serta saran dari turis serta wisatawan sangat dibutuhkan dalam peningkatan objek wisata. Dengan adanya *feedback* dari turis maupun wisatawan, dapat mempermudah Pemerintah Daerah DKI Jakarta dalam mengambil keputusan atau kebijakan yang harus dikerjakan dalam meningkatkan kualitas di objek wisata yang tersedia.

Semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi, maka membawa dampak positif serta keuntungan kepada para pelaku wisata. Pesatnya penggunaan teknologi informasi juga berbanding lurus dengan perkembangan destinasi wisata tersebut. Wisatawan yang berkunjung dapat memberikan masukan atau saran terhadap destinasi wisata yang telah dikunjungi. Satu dari sekian aplikasi serta media sosial yang kerap digunakan ketika melihat atau memberi masukan untuk wisata tersebut ialah *Tripadvisor*. Pada aplikasi *Tripadvisor*, memiliki banyak informasi mengenai wisata serta masukan dari pengunjung yang dapat memudahkan dalam penilaian kualitas dari destinasi wisata yang ingin didatangi. Berkat adanya aplikasi tersebut, wisatawan atau turis yang ingin berkunjung dapat lebih mudah untuk menemukan informasi yang dibutuhkan. Analisis Sentimen ialah jenis *natural language* yang di mana bisa dipergunakan guna memperoleh pendapat publik (Wilianto dkk, 2017). Analisis sentimen juga dapat membuat pengolahan kata untuk mengetahui perasaan turis atau wisatawan dari komentar pengunjung yang diperoleh pada *Tripadvisor*.

Dari latar belakang tersebut, dilakukan analisis sentimen ulasan mengenai destinasi wisata di DKI Jakarta. Penelitian ini juga digunakan sehingga memperoleh kinerja algoritma Naive Bayes Classifier untuk mengklasifikasi pada komentar turis maupun wisatawan yang berada di DKI Jakarta, sehingga memudahkan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta ketika mengontrol perkembangan destinasi wisata serta membantu untuk kebijakan atau pengambilan keputusan untuk langkah apa yang sekiranya diperlukan untuk memajukan wisata setempat. Ketika melakukan analisis sentimen membutuhkan berbagai hal yang dilakukan, yakni salah satunya memilih *classifier* serta sumber yang hendak dipakai dalam analisis.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah dilakukan perincian dari latar belakang, terdapat permasalahan yang didapat dan sebagai fokus utama dari penelitian ini yakni bagaimana membuat analisis sentimen berdasarkan masukan maupun saran dari turis atau wisatawan agar dapat memahami kinerja metode *Naive Bayes Classifier*

1.3 Batasan Masalah

Terdapat fokus batasan permasalahan yang dikaji di penelitian ini, yakni:

- a. Data penelitian yang dipakai yakni data komentar turis dan wisatawan dari situs *Tripadvisor*.
- b. Data komentar yang akan digunakan pada objek wisata ialah: Dunia Fantasi Ancol, Grand Indonesia, Masjid Istiqlal, Jakarta Aquarium Safari, Kota Tua, Monumen Nasional, MRT Jakarta, Museum Bank Indonesia, Museum Nasional, Stadion Gelora Bung Karno, dan Taman Mini Indonesia Indah.
- c. Hasil akhir penelitian ini ialah analisis sentimen dengan metode *Naive Bayes Classifier* dengan pengelompokkan masing – masing kelas yaitu, Positif, Negatif, dan Positif Negatif.

1.4 Tujuan

Penelitian ini bertujuan agar dapat melakukan analisis sentimen pada komentar turis maupun wisatawan sehingga dapat mengetahui kinerja penerapan metode *Naive Bayes Classifier* ketika mengklasifikasi berdasarkan komentar pengunjung wisata di Kota DKI Jakarta.

1.5 Manfaat

Penelitian ini memberikan berbagai manfaat berupa:

1. Memperoleh kinerja metode *Naive Bayes Classifier* dalam melakukan klasifikasi data komentar turis atau wisatawan obyek wisata yang ada di DKI Jakarta
2. Menjadi bahan studi untuk dipakai sebagai landasan permasalahan atau referensi untuk digunakan oleh pelajar atau masyarakat umum
3. Menjadi bahan target pencapaian oleh Pemerintah Daerah DKI Jakarta maupun pihak lainnya sehingga objek wisata di DKI Jakarta dapat kembali ramai dikunjungi oleh turis atau wisatawan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dimaksudkan supaya pembaca mampu memahami isi penelitian yang dilakukan. Sistematika penulisan yang telah disusun secara garis besar meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Membahas latar belakang penelitian guna mengetahui penyebab penelitian ini dibuat serta memuat rumusan permasalahan, tujuan penelitian, batasan permasalahan, manfaat penelitian serta langkah untuk pengerjaannya.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian ini memuat berbagai hal dasar yang memuat konsep yang memiliki kaitan dengan analisis sentimen yang menerapkan metode *Naive Bayes Classifier* serta teori pendukung yang digunakan ketika mengerjakan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Memuat data penelitian serta tahapan yang dikerjakan pada penyusunan hasil penelitian dengan visualisasi umum sistem yang hendak digarap.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Perihal hasil pengolahan data yang didapat, pengujian data, serta membahas kekurangan dan kelebihan dari tahapan pengolahan metode *Naive Bayes Classifier*.

BAB V PENUTUP

Penulis merangkum hasil penelitian ini dan memberikan saran serta masukan selama melakukan penelitian ini agar dapat menjadi pengembangan yang lebih optimal di waktu yang akan mendatang.